



Praktikum In Tourism Industry

Noviatun Aini

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB, Universitas Pendidikan Mandalika
Alamat e-mail (noviatun99@gmail.com)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada masyarakat/pemuda desa setuta, metode yang digunakan adalah, ceramah, diskusi dan simulasi dan hasil pengabdian ini berupa mampu meningkatkan ketrampilan fisik, ketrampilan mental, ketrampilan emosional, ketrampilan spiritual dan mengurangi angka pengangguran dengan melakukan hal-hal positif yang dapat meningkatkan perilaku positif pada remaja tersebut.

Kata Kunci

Praktikum, Tourism, Industry.

Pendahuluan

Secara umum persoalan yang menjadi kendala dalam membantu terlaksananya pemerintahan Desa belum mengalami perubahan secara maksimal setiap tahunnya sehingga kendala tersebut senantiasa tumbuh dan berkembang tanpa perubahan sedikitpun dari masyarakat meskipun berbagai langkah dan strategi sudah dilakukan oleh pemerintah Desa, bahkan menjadi penyakit di tengah-tengah masyarakat, yang skalanya sampai tingkat nasional diantaranya :

1. Lapangan pekerjaan masih kurang sehingga tingkat pengangguran dan kenakalan remaja masih ada
2. Masyarakat kurang memiliki keterampilan (*Skill*) yang siap pakai Sedangkan permasalahan pada tingkat lokal/dalam wilayah Desa Setuta sendiri antara lain :
 - a. Ketergantungan sebagian besar masyarakat terhadap bantuan pemerintah masih tinggi
 - b. Semangat gotong royong yang semakin hari semakin kurang
 - c. Tingkat kedisiplinan sebagian masyarakat tentang pelaksanaan Undang-undang masih rendah termasuk dalam upaya pemungutan PBB
3. Masih kurangnya kemampuan berbahasa Inggris.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas namun yang menjadi prioritas saat ini adalah permasalahan yang ke 1 dan ke 3, yakni Anak-anak dan remaja dalam mengasah bahasa Inggris. Dengan adanya pelatihan atau pembelajaran English For Tourism bisa mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Setuta..

Metode Pengabdian

1. Metode Ceramah

Metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok peserta didik. Metode ini paling sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun peserta didik.

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara praktik agar peserta didik dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung materi yang sedang



dipelajari, metode demonstrasi memang lebih menarik serta membuat peserta didik lebih fokus pada materi yang sedang dipelajari.

3. Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan melatih keterampilan peserta didik biasanya setelah penjelasan peserta didik akan diuji.

4. Metode Diskusi

Metode diskusi metode diskusi ini selalu mengutamakan aktivitas diskusi yang melibatkan peserta didik untuk belajar memecahkan masalah penerapan metode diskusi biasanya dilakukan dengan membuat kelompok diskusi yang bertugas membahas sebuah masalah.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang disesuaikan dengan potensi desa maka realisasi rencana program yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: Kegiatan-ngajar mengajar ini saya jadikan sebagai program utama karna saya berharap dengan adanya kegiatan ini dapat mempermudah peserta didik untuk belajar Bahasa Inggris dengan mudah pentingnya belajar Bahasa Inggris (VOCABULARY) bagi peserta didik agar lebih mudah memahami pada saat pembelajaran bahasa Inggris sehingga sedikit demi sedikit, peserta didik lebih mudah memahami isi materi pada saat peserta KKN-T atau pengabdian menjelaskan di depan dalam pelaksanaan ngajar-mengajar peserta didik sangat antusias dalam memperhatikan materi yang sedang disampaikan oleh peserta KKN-T atau pengabdian dengan adanya kegiatan pembelajaran ini peserta didik yang ada disana sudah memahami tentang vocabulary yang harus dipelajari peserta didik di sana merasa bertambah pengetahuannya itu dibuktikan ketika dilakukan praktik pembacaan kosa-kata mereka mampu mengucapkan dengan baik.

Kesimpulan

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami Selma KKN-T dari tanggal 27 September sampai 20 November 2021 di desa Setuta Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah selama 2 bulan lebih, selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang Bahasa Inggris yang kami dapat di meja perkuliahan kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi yang ada khususnya di desa Setuta dapat disimpulkan bahwa KKN-T dapat berjalan dengan lancar. Ketika berada langsung di lapangan sangat berbeda dibandingkan saat perkuliahan, pembelajaran yang didapat merupakan hidup bermasyarakat sosial ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya desa Setuta.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN yang dilaksanakan sejak tanggal 27 September-20 November terdapat beberapa saran antara lain.

1. Rasa kebersamaan dan tanggung jawab dari masing-masing peserta KKN-T dalam menjalankan program kerja.
2. Dalam mengkoordinasi peserta KKN-T seharusnya perangkat desa dan masyarakat lebih maksimal agar program kegiatan kerja bisa berjalan dengan lancar
3. Diskusi saling tukar pendapat seharusnya lebih dioptimalkan dari masing-masing peserta KKN-T itu sendiri.



4. Untuk kedepannya institusi mengoptimalkan kesiapan dan penyebaran dari pada peserta KKN-T itu sendiri

Daftar Pustaka

[By fitria sucipto/in belajar Bahasa inggris januari 27,2021 at 8:20 Am](#)

[https://www,kampunginggris,id](https://www.kampunginggris.id) belajar-jenis-jenis-vocabulary-dengan-mudah

by fatimatuz zuhroh juni 7,2020 10:01 Am

[https//lister,co,id](https://lister.co,id)/vocavulary-bulding-mengenal-vocabulary-dan-kedua-jenisnya